

Motivasi siswa SMP Negeri 13 Kota Serang dalam mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di sekolah

Ismiati Pertiwi¹, Atika Ramadhan Rizal², Syifa Aulia Nabilla^{3*}, Lely Damayanti⁴, Sasa Indri Wahyuni⁵, Luthfi Aditya⁶

¹⁻⁶ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia.

* Correspondence Author: 222200088@untirta.ac.id

Received: 09 November 2023

Accepted: 14 May 2024

Published: 16 Mey 2024

Abstract

The purpose of this study is to know te various motivation of SMP Negeri 13 Kota Serang students in nonliterary extracurricular activities. This study is a explanatory quantitative research methods. The data collection technique used in this research is form of a questionnaire. This research was taken from students at SMP Negeri 13 Serang using a simple random sampling. The results of the research showed that the competition and competency indicators reached a percentage of 37% with the descriptor "feeling competent in the field of literature" at 9% and the descriptor "having achievements in the field of literature" at 28%. The implication of these findings is that students must be the benchmark where students must improve themselves so that they can participate in literary extracurricular activities at school well and the school must be sensitive to students' motivations whether they are interested or not in participating in literary extracurricular activities at school.

Keywords: *Extracurricular, SMPN 13 Kota Serang, Student*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai motivasi siswa SMP Negeri 13 Kota Serang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kesusastraan. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif eksplanatif. Penelitian ini menggunakan metode kuisioner atau angket sebagai Teknik pengumpulan data. Penelitian ini diambil pada siswa SMP Negeri 13 Kota Serang menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan indikator persaingan dan kompetensi mencapai persentase 37% dengan deskriptor “merasa cakap dalam bidang sastra” sebanyak 9% dan deskriptor “memiliki prestasi di bidang sastra” sebanyak 28%. Implikasi dari penelitian ini yaitu siswa harus menjadi tolak ukur di mana siswa harus memperbaiki diri agar dapat mengikuti ekstrakurikuler sastra disekolah dengan baik dan pihak sekolah harus peka terhadap motivasi siswa apakah tertarik atau tidaknya dalam mengikuti ekstrakurikuler sastra disekolah tersebut.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, SMPN 13 Kota Serang, Siswa

Pendahuluan

Sekolah merupakan tempat tumbuh kembang seorang anak dalam segi pengetahuan dan keterampilan yang tidak didapatkan dalam pengajaran di rumah. Sekolah dianggap rumah ke dua bagi anak dan pendidik atau guru pun dianggap sebagai orang tua kedua bagi para peserta didik atau siswa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sekolah merupakan suatu bangunan atau lembaga yang dipakai untuk aktivitas belajar-mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan jenjang pendidikannya (SD, SMP, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi). Selain melakukan proses belajar dan mengajar, sekolah juga dapat menjadi wadah untuk para siswanya menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Dalam hal ini sekolah memberi fasilitas berupa adanya ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan untuk mengembangkan aspek tertentu dalam sebuah kurikulum dengan menampilkan kemasan yang berbeda dalam memperlajari kegiatan yang diadakan. Kegiatan-kegiatan yang terdapat didalam ekstrakurikuler dilakukan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik (Astitha, 133: 2020). Kegiatan ekstrakurikuler memiliki berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh siswa dan guru. Hal ini karena ekstrakurikuler merupakan salah satu bentuk manifestasi juga sebuah fasilitas penting dalam upaya mendukung dan mempertahankan pencapaian tugas perkembangan yang dilangsungkan di luar jadwal akademik sekolah. Sejumlah kegiatan yang bernilai edukatif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan semangat siswa untuk meningkatkan prestasinya baik di bidang akademik maupun non akademik (Inriyani, 2: 2017) .

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat menampung minat dan bakat siswa di luar jam belajar. Kegiatan belajar mengajar di dalam kelas kerap kali dianggap tidak terlalu cukup dalam memberikan ruang dan waktu bagi siswa untuk mengembangkan aspirasi yang dimilikinya yang dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan emosi dan psikomotorik siswa melalui tatap muka. Hal ini karena kemampuan mental yang terlatih biasanya berfokus pada pemahaman, pengetahuan, memori, dan penalaran, keberhasilan pendidikan sering diukur hanya dengan seberapa baik siswa mereproduksi materi yang diberikan, potensi kreativitas terhambat (Mahardika, 501: 2022).

Ekstrakurikuler merupakan salah satu upaya yang dilakukan sekolah dalam memberikan fasilitas penunjang kepada peserta didik untuk mencapai tujuan kurikulum atau intrakurikuler yang berkaitan dengan kemampuan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Kegiatan ekstrakurikuler membantu peserta didik dalam hal pemantapan dan pembentukan kepribadian yang utuh termasuk dalam hal minat dan bakat yang dimiliki. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga

dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan ataupun pengalaman peserta didik. Mulai dari mengenal hubungan antar pelajaran, menyalurkan minat dan bakatnya, dan melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Berdasarkan pengamatan selama melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 13 Kota Serang, penulis menemukan adanya ekstrakurikuler yang mendukung siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya dalam dunia kesusastraan, yaitu ekskul teater yang mana ekskul inipun pada pelaksanaannya kurang aktif karena kurangnya daya tarik siswa terhadap ekskul tersebut. Selain itu, setelah para guru dan penulis bersepakat untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dalam hal sastra melalui kegiatan ekstrakurikuler, kemudian diperoleh respon yang kurang memuaskan dari para siswa. Dalam hal ini penulis tidak menemukan antusias yang besar karena berdasarkan survey tidak terlalu banyak siswa yang tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra. Dari hal ini maka penulis bersepakat untuk menemukan jawaban atau alasan dibalik tertarik pun tidak adanya ketertarikan peserta didik terhadap sastra atau ekstrakurikuler berbasis sastra.

Kajian penelitian mengenai motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu diantaranya, yaitu penelitian yang ditulis oleh Reynaldi Ksanjaya dan Ega Trisna Rahayu (2022) berjudul “Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Blanakan masih berjalan baik meskipun masih banyak kendala yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler ini kurang lancar, hal ini dilihat dari minatnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler, dan tahapan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal.

Penelitian yang dilakukan oleh Reynaldi dan Ega di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga meneliti tentang bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hanya saja pada penelitian sebelumnya ekstrakurikuler yang diteliti berfokus pada ekstrakurikuler futsal, sedangkan pada penelitian ini penelitian berfokus pada motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler keusastraan.

Metode

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kuantitatif eksplanatif. Eksplanatif digunakan untuk memberikan penjelasan terhadap pertanyaan mengapa peserta didik merasa tertarik ataupun tidak tertarik terhadap ekstrakurikuler berbasis sastra. Dalam melakukan pengumpulan data digunakan metode pengumpulan data yang berupa kuesioner atau angket yang diberi oleh penulis kepada

beberapa peserta didik sebagai sampel. Wijaya (Cahyo, 2019: 45), angket/kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan membagikan formulir yang terdiri atas pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh sekelompok orang yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner/angket diperuntukkan dalam hal pengumpulan informasi/data untuk menjamin informasi yang valid atau akurat, dalam hal ini ialah yang berkaitan dengan data motivasi dan ketidaktertarikan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di bidang kesusastraan. Data pengumpulan diawali dengan penyebaran kuesioner, dengan tujuan untuk menentukan motivasi dominan di kalangan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bidang sastra.

Penelitian ini dilakukan dengan siswa SMP Negeri 13 Kota Serang sebagai sampel penelitian, dengan jumlah 11 sampel. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling*, dalam kata lain data didapatkan secara acak. SMP Negeri 13 Kota Serang merupakan sekolah yang memiliki beberapa siswa berbakat dalam bidang kesusastraan, contohnya ialah dalam hal menulis puisi, membaca puisi, dan menulis cerpen. Dari banyaknya siswa yang tertarik dalam hal kesusastraan hanya segelintir siswa saja yang diketahui memiliki bakat dalam bidang sastra dan kemudian mengikuti kegiatan lomba dan berhasil menjadi juara. Karena hal ini kami mahasiswa yang sedang melaksanakan program PLP ingin memberi fasilitas berupa pengembangan ekstrakurikuler bidang sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang sehingga seluruh siswa yang memiliki ketertarikan di bidang sastra dapat memiliki hak yang sama untuk berkembang dan menjadi juara.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler	a. Persaingan/ Kompetisi	1. Kecakapan siswa	1 – 5
		2. Prestasi siswa	6 – 10
		3. Sehat fisik	11 – 15
	b. Minat	1. Minat yang dimiliki siswa	16 – 18
		2. Kesungguhan siswa	19 – 22
		3. Disiplin dalam Latihan	23 – 27
	c. Tujuan	1. Penyaluran hobi	29 – 32
		2. Memanfaatkan jam di luar sekolah	33 – 36
		3. Mendisiplinkan diri	37 – 40
	Jumlah		40

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase dengan rumus:

$$P = \frac{\sum fx}{\sum fn} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dihitung

$\sum fx$ = Jumlah frekuensi yang diperoleh

$\sum fn$ = Jumlah frekuensi keseluruhan data

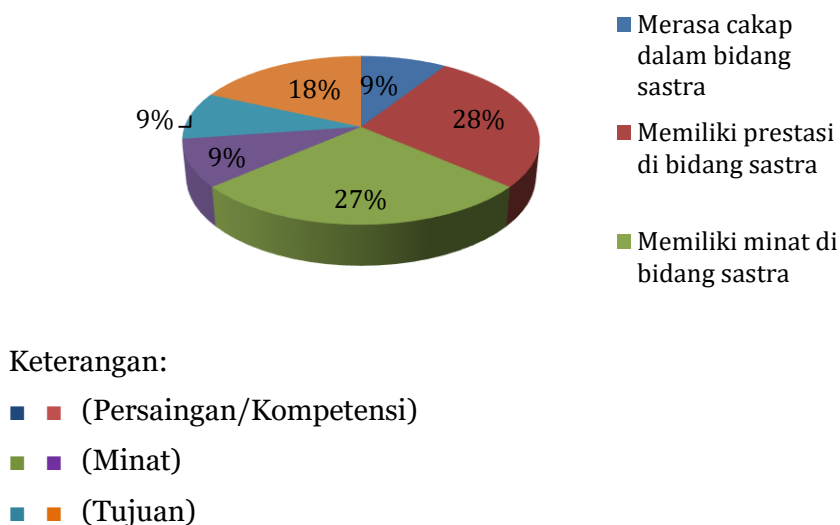
Hasil dan pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh siswa juga guru yang bertanggungjawab di luar jam pembelajaran di kelas. ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperluas cara berpikir siswa untuk kemudian dapat meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing siswa, juga untuk meningkatkan semangat dalam bermasyarakat atau bekerjasama. Lebih lanjut, kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman baru yang tidak didapatkan oleh siswa di dalam kelas. Hal ini nantinya dapat diadopsi atau dikaitkan dengan pengetahuan yang diperoleh dari proses belajar-mengajar.

Ekstrakurikuler berbasis sastra merupakan ekstrakurikuler yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan pengetahuan lebih mengenai sastra itu sendiri baik secara teori, apresiasi, maupun produksi di luar mata pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Dengan adanya ekstrakurikuler berbasis sastra diharapkan dapat memberikan pengetahuan/pengalaman baru yang bermanfaat bagi pembelajaran sastra di sekolah/kelas, diantaranya pembelajaran puisi, cerpen, novel, maupun drama. Pengetahuan tambahan yang didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis sastra ini memungkinkan adanya perubahan positif terhadap pembelajaran sastra di dalam kelas.

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Kota Serang, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 dengan menjadikan peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sastra sebagai subjek penelitian, adapun jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 11 peserta didik. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara daring dengan menyebarkan *Google Forms* pada sample penelitiab. Dengan penelitian kuantitatif eksplanatif ini diharapkan dapat menggambarkan keadaan objek sesuai dengan keadaan sebenarnya yang didapat oleh peneliti. Hasil penelitian dari 11 responden terhadap angket motivasi mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang yang mencakup kompetensi/persaingan, minat, dan tujuan dapat digambarkan melalui bagan 1. di bawah ini:

Bagan 1. Deskriptor Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Berbasis Sastra



Berdasarkan bagan 1. dapat dijelaskan bahwa indikator persaingan dan kompetensi mencapai persentase 37% dengan deskriptor “merasa cakup dalam bidang sastra” sebanyak 9% dan deskriptor “memiliki prestasi di bidang sastra” sebanyak 28%. Dengan ini menunjukkan bahwa indikator persaingan dan kompetensi siswa adalah jenis motivasi yang paling tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang. Hal ini disebabkan karena siswa yang telah mempunyai kemampuan dan prestasi di bidang sastra merasa harus terus berkembang menjadi lebih baik serta tingginya kemauan siswa itu sendiri dalam mencari pengalaman untuk mewujudkan cita-cita dan harapan. Kemampuan dan prestasi siswa pada bidang sastra dapat diketahui setelah peneliti mengajukan pertanyaan melalui forum pertanyaan pada Google Forms. Peneliti menilai bahwa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dapat merangsang pemahaman siswa mengenai sastra dan kemampuan mereka dalam menilai pengetahuan masing-masing individu. Dengan menilai kemampuan masing-masing tersebut, para siswa dapat memahami motivasi mereka memanfaatkan kemampuan pada bidang sastra. Salah satu cara mereka yaitu mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, indikator dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler pun berbeda-beda. Apabila deskriptor motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler digambarkan dalam bentuk diagram maka akan diberikan gambaran sebagai berikut:

Diagram 1. Indikator Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Berbasis Sastra

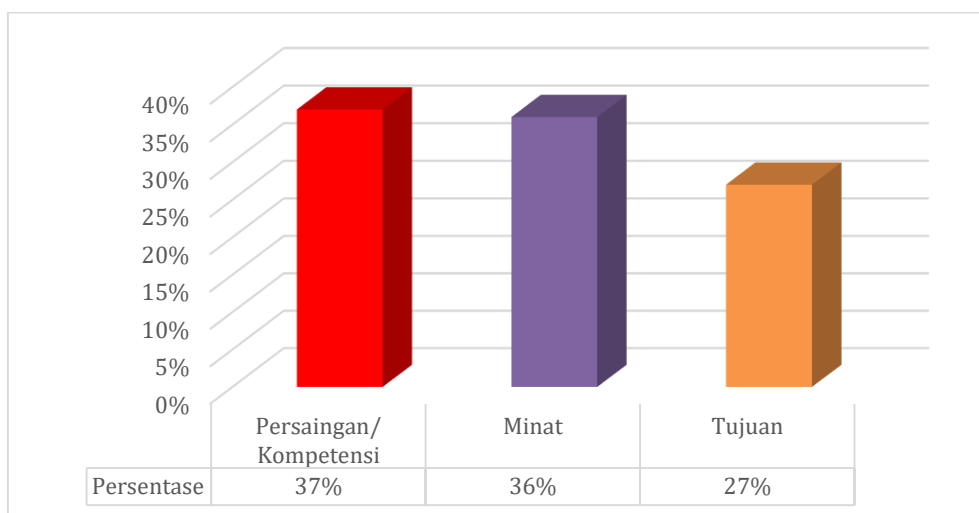


Diagram 1. Menunjukkan bahwa persaingan dan kompetensi merupakan indikator yang sangat mempengaruhi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang dengan persentase 37% diikuti oleh indikator minat dengan persentase 36% dan tujuan dengan persentase 27%. Berdasarkan paparan diatas menghasilkan kesimpulan bahwa motivasi memegang peranan penting dalam mempengaruhi siswa mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang. Motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra adalah motivasi persaingan dan kompetensi siswa itu sendiri yang tinggi. Hal tersebut dapat diketahui melalui adanya interaksi peneliti dengan siswa sebagai objek penelitian, interaksi tersebut diperlukan sebagai upaya memahami motivasi objek sehingga peneliti memiliki kedekatan dengan objek. Motivasi itu muncul dikarenakan siswa sebelumnya sudah cukup mempunyai pengetahuan dan prestasi di bidang sastra serta kemauan untuk mengasah lebih dalam kemampuan tersebut, sehingga siswa memiliki keinginan untuk mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang motivasi siswa pada siswa SMP Negeri 13 Kota Serang dapat disimpulkan bahwa indikator persaingan dan kompetensi mencapai persentase 37% dengan deskriptor “merasa cakap dalam bidang sastra” sebanyak 9% dan deskriptor “memiliki prestasi di bidang sastra” sebanyak 28%. Dengan ini menunjukkan bahwa indikator persaingan dan kompetensi siswa adalah jenis motivasi yang paling tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang. Hal ini disebabkan karena siswa yang telah mempunyai kemampuan dan prestasi di bidang sastra

merasa harus terus berkembang menjadi lebih baik serta tingginya kemauan siswa itu sendiri dalam mencari pengalaman untuk meraih impian dan cita-cita. Persaingan dan kompetensi merupakan indikator yang sangat mempengaruhi motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra di SMP Negeri 13 Kota Serang dengan persentase 37% diikuti oleh indikator minat dengan persentase 36% dan tujuan dengan persentase 27%. Implikasi dari penelitian ini yaitu apapun bentuk motivasi para siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan tolak ukur untuk mengetahui seberapa besar daya tarik siswa terhadap ekstrakurikuler berbasis sastra, selain itu pihak sekolah pun harus memperhatikan motivasi para siswanya apakah tertarik pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut atau tidak, dan yang terakhir bagi siswa harus menjadi tolak ukur dalam memperbaiki diri agar dapat mengikuti ekstrakurikuler berbasis sastra dengan baik. Manfaat dari penelitian ini adalah para siswa yang mempunyai motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berbasis sastra akan dapat lebih banyak diajarkan tentang bagaimana cara menulis puisi, cerpen dengan baik, dan para siswa akan mampu memahami juga mengembangkan kepribadiannya, dapat menambah dan memperluas pengetahuan, serta dapat meningkatkan kemampuan berbahasanya.

Daftar rujukan

- Astitah, A., Mawardi, A., & Nurhidaya, M. (2020). Pola Pembinaan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 1 Makassar. *PILAR*, 11(1).
- Cahyo, K. N., Martini, M., & Riana, E. (2019). Perancangan sistem informasi pengelolaan kuesioner pelatihan pada PT Brainmatics Cipta Informatika. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 1(1), 45-53.
- Heri, S., Aminudin. R., & Purbangkara T. (2022). Motivasi Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 1 Jatisari. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(1), 8-13.
- Indarwati, N. (2021). Pelaksanaan Workshop untuk Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Membimbing Kegiatan Ekstrakurikuler Tulis dan Baca Puisi Kepada Siswa Melalui Teknik Asosiasi dan Fantasi. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, 2(6), 782-791.
- Inriyani, Y., Wahjoedi, W., & Sudarmiati, S. (2017, June). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016*.
- Ksanjaya, Reynaldi., Rahayu, Ega., & Trisna. (2022). Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6094-6099.
- Kusumastuti, Adhi, Khoiron, A.M., & Taofan, A.A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Mahardika, I K., Amalia, M., Nanda, T.P., Zakiyah, I.A, Rizka, E.F., & Firdha, Y. (2022). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMAN 4 Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(24), 499-505.
- Nababan, H.G., Wahjoedi, & Spymanawati, N.L.P. (2020). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Taekwondo di SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8(3), 89-98.

- Nurdianto, T. (2017). Studi Tentang Pembinaan Akhlak pada Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama SMP 17 1 Pagelaran. *Tesis*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Primawati, T. (2016). *Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Teater di SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta*. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sunanto, & M. Taufiq. (2018). Analisis Motivasi Siswa MTs Badrussalam Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga *Hokckey*. *EHDJ: Education and Human Development Journal*, 3(2), 199-202.